

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Analisis pendidikan ramah anak di SDN Panyingkiran II berdasarkan komponen kebijakan sekolah ramah anak disimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah SDN Panyingkiran II telah menerapkan: (a) Empat (4) indikator dari komponen kebijakan sekolah ramah anak , (b) delapan (8) indikator komponen pelaksanaan kurikulum atau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang ramah pada anak, (c) empat (4) indikator komponen staf tenaga kependidikan dan guru terlatih hak anak, (d) Sembilan (9) indikator komponen sarana dan prasarana, (e) empat (4) indikator dari komponen keikutsertaan atau partisipasi peserta didik dan, (f) tiga (3) indikator dari komponen keikutsertaan atau partisipasi orang tua.
2. Upaya pendidik dalam mewujudkan sekolah atau area belajar yang ramah bagi anak di SDN Panyingkiran II yaitu memperhatikan suasana hati dan kesiapan belajar peserta didik, mengkondisikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, melakukan penataan kelas, melakukan kegiatan pembiasaan literasi sebelum belajar, menggunakan beberapa jenis metode belajar misalnya metode bercerita dan kolaborasi (kelompok belajar), menggunakan media pembelajaran, sesekali melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas maupun di luar sekolah, serta sekolah berkomitmen memastikan keamanan/kebersihan pangan jajanan anak sekolah.
3. Faktor yang mendukung dalam upaya mewujudkan sekolah yang ramah bagi anak ini di SDN Panyingkiran II adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama di lingkungan sekolah dan guru yang menjadi teladan, lokasi sekolah yang strategis dan sarana prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor yang menghambat upaya pendidik dalam mewujudkan sekolah ramah anak ini yaitu belum meratanya sosialisasi/informasi tentang sekolah ramah anak, sehingga beberapa indikator dari komponen kebijakan ini belum bisa terpenuhi secara menyeluruh; terdapat siswa yang belum bisa terbuka untuk bersosialisasi atau membaaur secara utuh dengan teman sekelasnya; dalam hal

pengelolaan kelas; dan jumlah siswa dalam kelas yang melebihi kapasitas ruangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pendidikan ramah anak di SD Negeri Panyingkiran II menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan nilai-nilai indikator kebijakan sekolah ramah anak di satuan pendidikan menjadikan lingkungan belajar yang nyaman, aman dari tindakan kekerasan dan diskriminasi serta hak-hak anak terpenuhi melalui pemberdayaan partisipasi anak dalam merencanakan dan melaksanakan setiap program di dalam satuan pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan deskripsi umum SDN Panyingkiran II ditinjau dari upaya mewujudkan lingkungan pendidikan yang ramah anak dan sudah memenuhi beberapa indikator dari komponen kebijakan sekolah ramah anak, maka dengan ini terdapat beberapa rekomendasi yang akan disampaikan:

1. Bagi guru
 - Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas untuk membentuk suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.
 - Guru diharapkan lebih terbuka terhadap wawasan dan gerakan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan supaya kualitas pendidikan meningkat atau tetap terjamin.
2. Bagi sekolah
 - Sekolah hendaknya bermitra dengan lembaga Dinas Pendidikan dan Dinas PPPA setempat untuk keberlanjutan pembentukan serta pengembangan program sekolah ramah anak.
 - Idealnya terdapat kegiatan pembinaan secara spesifik tentang hak-hak anak dan konsep sekolah ramah anak (SRA).
 - Mengsinergikan seluruh pihak untuk upaya mewujudkan sekolah ramah anak.
3. Bagi peneliti lainnya

Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi bahan pertimbangan serta referensi sehingga menjadi tambahan khazanah penelitian di dunia pendidikan Indonesia.